

ABSTRAK

Ade Fitri Sakinah (2024). Penerapan Terapi Relaksasi Nafas Dalam Untuk Mengontrol Marah Pada Pasien Gangguan Jiwa Dengan Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Riau. Karya Tulis Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Pekanbaru, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Hj. Rusherina, S.Pd., S.Kep., M.Kes, (II) Ns. Ardenny, S.Kep., M.Kep.

Perilaku kekerasan adalah salah satu bentuk respon terhadap stressor yang dihadapi oleh seseorang, respon ini dapat menimbulkan kerugian baik kepada diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Tanda dan gejala perilaku kekerasan yang sering terjadi perubahan pada fungsi kognitif, afektif, fisiologis, perilaku dan sosial. Salah satu teknik non farmakologis yang dapat dilakukan pada penderita perilaku kekerasan adalah melakukan terapi relaksasi nafas dalam. Terapi relaksasi nafas dalam adalah bentuk terapi yang mengajarkan klien bagaimana cara melakukan nafas dalam, nafas lambat (menahan inspirasi secara maksimal) dan cara menghembuskan nafas secara perlahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan terapi relaksasi nafas dalam untuk mengontrol marah pada pasien gangguan jiwa dengan perilaku kekerasan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan desain studi kasus yang dilakukan pada bulan April-Mei 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan terapi relaksasi nafas dalam selama 3 hari peneliti mendapatkan hasil bahwa adanya penurunan tanda dan gejala perilaku kekerasan pada kedua subjek. Kesimpulan pada studi kasus ini diharapkan bisa sebagai bahan tambahan pengetahuan tentang cara merawat pasien bagi keluarga perilaku kekerasan tentang penerapan terapi relaksasi nafas dalam dan terapi relaksasi nafas dalam merupakan teknik non farmakologi yang dapat dilakukan secara mandiri.

Kata kunci: Perilaku Kekerasan, Terapi Relaksasi Nafas Dalam

ABSTRACT

Ade Fitri Sakinah (2024). Application of Deep Breathing Relaxation Therapy to Control Anger in Mentally Disordered Patients with Violent Behavior at Riau Province Mental Hospital. Case Study Writing, Pekanbaru DIII Nursing Study Program, Nursing Department, Riau Ministry of Health Health Polytechnic. Supervisor (I) Ns. Hj. Ruserina, S.Pd., S.Kep., M.Kes, (II) Ns. Ardenny, S.Kep., M.Kep.

Violent behavior is a form of response to stressors faced by a person, this response can cause harm to oneself, others and the environment. Signs and symptoms of violent behavior often include changes in cognitive, affective, physiological, behavioral and social functions. One non-pharmacological technique that can be used for sufferers of violent behavior is deep breathing relaxation therapy. Deep breathing relaxation therapy is a form of therapy that teaches clients how to breathe deeply, breathe slowly (hold inspiration to the maximum) and how to exhale slowly. The aim of this research is to describe the application of deep breathing relaxation therapy to control anger in mental disorder patients with violent behavior. This type of research is descriptive in nature using a case study design conducted in April-May 2024. The subjects in this research were two people who met the specified criteria. The results of the study showed that after applying deep breathing relaxation therapy for 3 days, the researchers found that there was a decrease in signs and symptoms of violent behavior in both subjects. It is hoped that the conclusion of this case study can provide additional knowledge about how to care for patients with violent behavior in families regarding the application of deep breathing relaxation therapy and deep breathing relaxation therapy is a non-pharmacological technique that can be done independently.

Keywords: Violent Behavior, Deep Breathing Relaxation Therapy